

**IMPLEMENTASI MODEL KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL  
DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19  
STUDI KASUS PANGGUNG TANGGAP COVID-19**



**OLEH :  
JAMILLUDIN, S.SOS.I  
NIM : 19200010125**

**TESIS**  
*INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES*  
**KONSENTRASI PEKERJAAN SOSIAL**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamilludin  
NIM : 19200010125  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah Tesis yang berjudul implementasi model kepemimpinan transformasional dalam pengembangan masyarakat menghadapi pandemi Covid-19 studi kasus panggung tanggap Covid-19 secara keseluruhan adalah benar-benar merupakan hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023



Jamilludin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamilludin  
NIM : 19200010125  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini adalah asli hasil karya penelitian penulis dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Jamilludin  
NIM : 19200010125

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu' alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap penelitian Tesis yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MODEL KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL  
DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
MENGHADAPI PANDEMI COVID 19  
STUDI KASUS PANGGUNG TANGGAP COVID-19**

Yang ditulis oleh :

Nama : Jamilludin  
NIM : 19200010125  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamu' alaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Pembimbing,



Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., MA.

NIP : 197010242001121001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-806/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Model Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengembangan Masyarakat Menghadapi Covid 19 Studi Kasus Panggung Tanggap Covid 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAMILLUDIN, S.Sos.I  
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010125  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mohammad Yunus, Lc., MA., Ph.D  
SIGNED

Valid ID: 64e8622be1ad7



Penguji II

Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e8612fb4df2



Penguji III

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e8472a14cf3



Yogyakarta, 16 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e8a8e19197d



## ABSTRAK

Kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan kepemimpinan yang mendorong perubahan positif dan inovasi dalam organisasi. Implementasi kepemimpinan transformasional memainkan peran krusial dalam mengarahkan individu dan tim menuju pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Penelitian ini mengkaji penerapan kepemimpinan transformasional dalam pengembangan masyarakat dalam menghadapi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh Wahyudi Anggoro Hadi Kepala Desa Panggungharjo Sewon Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menghadapi Covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus Panggung Tanggap Covid 19, pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional melibatkan komitmen kuat pemimpin terhadap visi dan nilai-nilai organisasi, kemampuan untuk memotivasi bawahan dan menginspirasi bawahan, serta kepekaan terhadap kebutuhan dan aspirasi individu dalam tim.

Hasil dari implementasi kepemimpinan transformasional yang menerapkan ciri implementasi kepemimpinan transformasional; (a) idealisasi pengaruh yaitu menjadi teladan yang baik dan menumbuhkan kebanggaan, (b) motivasi inspirasional yaitu mampu membangkitkan semangat, memberikan perhatian, serta kepercayaan, (c) konsiderasi intelektual yaitu memberi penghargaan diri dan memberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah, (d) stimulasi intelektual yaitu melibatkan masyarakat untuk ikut mengambil kebijakan.

*Kata kunci : Implementasi, Kepemimpinan Transformasional, Pengembangan Masyarakat, Panggung Tanggap Covid 19*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa' Ta'ala yang telah memberikan anugerah dan kenikmatan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam.

Alhamdulillah, setelah berproses cukup panjang akhirnya Tesis berjudul Implementasi Model Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Panggung Tanggap Covid 19 dapat diselesaikan.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu diantaranya :

1. Prof. Dr. Phil., Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariana Noor, M.A. selaku Ketua Program Studi IIS Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan koreksi, masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Mohammad Yunus, Lc., MA, Ph.D dan Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si selaku penguji dan telah memberikan masukan kepada penulis.
6. Seluruh keluarga besar UIN Sunan Kalijaga khususnya Dosen, Karyawan dan Mahasiswa IIS Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Angkatan Tahun 2019. Yang telah memberi warna dan menjadi keluarga dalam menuntaskan tugas akademik bagi Penulis.
7. Apt. Wahyudi Anggoro Hadi, S. Farm., Lurah Panggunharjo beserta Pamong dan Tim Panggung Tanggap Covid-19 Kalurahan Panggunharjo. Yang telah menjadi pejuang kemanusiaan dalam menghadapi dan

menanggulangi wabah SARS Covid-19 di wilayah Panggunharjo.

8. H. Soleh Sanusi dan Mameh Siti Rahmah orang tua kandung Penulis, Saripon Hadi Prasetyo dan Naryati Mertua Penulis serta Kakak dan Adik semuanya yang selalu menjadi pendorong dalam meraih cita-cita akademik.
9. Tri Rokimawati, S.ST.Par. Istri tercinta, anak-anak tersayang Aisha Jameela Maharani, Muhammad Sayyid dan Azmy Wufural Ilmi yang selalu memberi kehangatan di rumah serta menjadi penyemangat di saat Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dan penulisan Tesis ini.
10. Dan seluruh pihak yang telah membantu Penulis, baik secara moril dan do'a. semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa membalas jasa dan kebaikan yang telah diberikan.

Semoga Tesis ini bermanfaat untuk pengembangan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi bidang kepemimpinan dan kemanusiaan.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023







**MOTTO**

**“Manusia terlahir membawa risalah kebaikan, teruslah berbuat baik yang  
pada akhirnya berbuah keberkahan”**

*Jamilludin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Signifikansi Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Landasan Teori	
F.1. Kepemimpinan Transformasional.....	14
F.2. Pengembangan Masyarakat .....	17
F.3. Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid 19 .....	20
G. Metode Penelitian .....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	25

**BAB II : DESA PANGGUNGHARJO KECAMATAN SEWON  
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

A. Gambaran Umum Desa Panggungharjo.....	26
B. Kondisi Sosial, Kultural dan Ekonomi Masyarakat Desa Panggungharjo	
B.1. Kondisi Sosial .....	29
B.2. Kondisi Kultural .....	39
B.3. Kondisi Ekonomi.....	40
C. Kondisi Masyarakat Panggungharjo Saat Pandemi Covid-19 .....	53

**BAB III : IMPLEMENTASI MODEL KEPEMIMPINAN  
TRANSFORMASIONAL MELALUI PANGGUNG TANGGAP COVID-19  
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

A. Menumbuhkan Kepercayaan Masyarakat Panggungharjo.....	62
B. Memberi Motivasi dan Inspirasi Warga Desa Panggungharjo .....	67
C. Memberi Solusi Permasalahan di Masyarakat Desa Panggungharjo.....	71
C.1 Mitigasi Sosial.....	73
C.2 Mitigasi Ekonomi .....	74
C.3 Mitigasi Klinis .....	77
D. Memberikan Perhatian untuk Masyarakat Desa Panggungharjo .....	78

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Rekomendasi .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kasus pertama Covid-19 di Indonesia tercatat pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua warga negara Indonesia yang berada di kapal pesiar Diamond Princess di karantina di Jepang dinyatakan positif terinfeksi. Kemudian, kasus pertama yang ditularkan di dalam negeri terjadi pada 2 Maret 2020.<sup>1</sup> Setelah kasus pertama, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat secara signifikan. Penyebarannya diduga melalui kontak dengan orang yang terinfeksi, baik melalui perjalanan internasional maupun di dalam negeri. Peningkatan kasus ini memicu pemberlakuan berbagai langkah pengendalian, termasuk pembatasan perjalanan, pembatasan sosial, dan *lockdown* di beberapa daerah.

Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam mengendalikan penyebaran virus, termasuk dalam hal pengujian massal, pelacakan kontak, dan peralatan medis yang memadai. Faktor seperti geografis, infrastruktur kesehatan yang beragam, dan tingginya mobilitas penduduk juga memengaruhi upaya pengendalian. Langkah-langkah pengendalian seperti pembatasan perjalanan dan pembatasan aktivitas ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian dan kehidupan sosial di Indonesia. Banyak sektor terdampak, termasuk pariwisata, perdagangan, dan industri lainnya.

---

<sup>1</sup><http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/> diakses hari Sabtu, 19 Agustus 2023 jam 08.57 WIB



Indonesia memulai program vaksinasi Covid-19 pada awal tahun 2021. Meskipun awalnya menghadapi beberapa kendala dalam hal distribusi dan ketersediaan vaksin, upaya vaksinasi terus berlanjut dengan target untuk mencapai kekebalan kelompok. Vaksinasi diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat keparahan dan kematian akibat Covid-19. Sepanjang waktu, virus SARS-CoV-2 mengalami mutasi dan munculnya varian baru. Beberapa varian yang lebih menular atau memiliki potensi penghindaran imunitas dari infeksi sebelumnya telah ditemukan di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Hal ini mengharuskan respons adaptif dalam upaya pengendalian.

Upaya pemerintah Indonesia dalam menghadapi Covid-19 mencakup langkah-langkah pengendalian, vaksinasi massal, dan perbaikan fasilitas kesehatan. Namun, situasi ini masih terus berkembang dan langkah-langkah pengendalian mungkin berubah sejalan dengan perubahan kondisi epidemiologi dan perkembangan ilmiah.

Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksinya 90.308 orang pertanggal 2 Maret 2020. Virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Penegakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas hingga adanya kontak erat dengan negara-negara yang sudah terinfeksi. Pengambilan swab tenggorokan dan saluran napas menjadi dasar penegakan diagnosis corona virus diseases. Penatalaksanaan berupa isolasi harus

dilakukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.<sup>2</sup>

*“Saat puncak Covid yang terjadi di Panggungharjo membuat pemerintah desa cukup kerepotan menghadapi lonjakan pasien. Hampir setiap hari ada 10-20 orang terkonfirmasi positif, sehingga saat itu layanan administrasi di desa dihentikan, selanjutnya fokus membuat shelter bagi pasien”.*<sup>3</sup>

Wahyudi Anggoro Hadi Kepala Desa Panggungharjo telah membuat terobosan dan banyak mendapat apresiasi yang diraih sehingga memosisikan Desa Panggungharjo sebagai desa percontohan untuk desa lainnya di Indonesia, termasuk dalam menangani dampak pandemi dengan membentuk Panggung Tanggap Covid 19.

Panggung Tanggap Covid-19 adalah sebuah inisiatif cepat yang dirancang dan dikoordinir oleh Kepala Desa Panggungharjo di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai respons terhadap pandemi Covid-19. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan aksi kemanusiaan dan kebijakan perlindungan bagi warga desa. Panggung Tanggap Covid-19 dinilai sebagai salah satu dari Top 21 Inovasi Pelayanan

---

<sup>2</sup> Yuliana, Corona Virus Diseases (Covid 19) : Sebuah Tinjauan Literatur, *Wellnes and Healthy Magazine*, Februari 2020, hlm. 192

<sup>3</sup> Wawancara dengan Wahyudi Anggoro Hadi Kepala Desa Panggungharjo (Senin, 6 Maret 2023 Jam 14.30 WIB)

Publik Penindakan Covid-19 yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah pusat. Penghargaan tersebut diberikan dalam acara yang dipimpin oleh Kepala BNPB, Doni Monardo, dan didampingi oleh Pimpinan Regu Penilai Inovasi Pelayanan Publik dan Penindakan, Danang Girindrawardana. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Kepala Desa Panggunharjo, Wahyudi Anggoro Hadi, Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Panggunharjo telah memberikan kontribusi signifikan dalam melindungi warga dan memberikan pelayanan publik yang inovatif dan efektif dalam menghadapi pandemi.<sup>4</sup>

Figur Kepala Desa sebagai pemimpin merupakan cerminan masyarakat yang dipimpinnya. Dari penanganan yang dilakukan oleh kepala desa Wahyudi Anggoro Hadi sebagai pemimpin di Desa Panggunharjo dapat dijadikan *role model* kepemimpinan yang efektif karena dapat menerapkan tugas dan fungsi sebagai pemimpin dimasa lonjakan penyebaran Covid-19 yang terjadi.

James McGregor Burns merupakan seorang ilmuwan yang pertama kali mengemukakan tentang konsepsi kepemimpinan transformasional. Bernard Bass dalam kaitannya dengan kepemimpinan transformasional mengatakan bahwa: *Transformational leaders transform the personal values of followers to support the vision and goals of the organization by fostering an environment where relationships can be formed*

---

<sup>4</sup><https://www.panggunharjo.desa.id/ptc-19-menerima-penghargaan-sebagai-top-inovasi-pelayanan-publik-penanganan-covid-19-dari-kementerian-panrb/> diakses pada Jum'at, 18 Desember 2020, Pukul 11.30 WIB

*and by establishing a climate of trust in which visions can be shared.*

Sedangkan secara operasionalnya Bernard Bass memaknai bahwa kepemimpinan transformasional adalah “*Leadership and performance beyond expectations*”. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Seorang pemimpin transformasional harus mampu mentransformasikan secara optimal tentang sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target yang telah ditentukan. Seperti: Sumber daya manusia, Fasilitas, dana, dan faktor eksternal organisasi. Sedangkan dalam indikatornya, dengan cara memberikan pembaharuan, memberi teladan, mendorong kinerja bawahan, mengharmoniskan lingkungan kerja, memberdayakan bawahan, bertindak atas sistem nilai, serta meningkatkan kemampuan dan mampu menghadapi dalam situasi yang rumit.<sup>5</sup>

Dengan demikian, kepemimpinan transformasional adalah tentang menciptakan hubungan yang kuat antara pemimpin dan pengikut, membangkitkan semangat dan semangat kerja dalam tim, serta membantu mendorong perkembangan pribadi dan profesional para anggota tim. Dengan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi pengikut, pemimpin transformasional menciptakan lingkungan yang memungkinkan anggota tim untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu elemen krusial dari model kepemimpinan yang efektif, dan juga merupakan indikator yang

---

<sup>5</sup> Nur'Aida Sofiah Sinaga<sup>1</sup>, Delpi Aprilinda<sup>2</sup>, Alim Putra Budiman, Konsep Kepemimpinan Transformasional, *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Juli 2021, hlm. 843

kuat dari hasil kepemimpinan, seperti usaha ekstra yang dilakukan oleh bawahan dalam mengembangkan ketrampilan dalam memimpin. Model kepemimpinan ini menunjukkan sifat transformasional seorang pemimpin diharapkan mampu meningkatkan motivasi bawahan untuk meraih hasil kerja yang maksimal. Model/gaya kepemimpinan ini menjadi relevan dalam menghadapi perubahan dalam situasi dan mulai diakui nilainya dalam meningkatkan kinerja tim.

Dalam kepemimpinan transformasional, pemimpin memainkan peran yang inspiratif dan mempengaruhi bawahan dengan memberikan panduan dan motivasi yang kuat. Pemimpin ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan kinerja maksimal bawahan. Keterlibatan dan pengaruh positif dari pemimpin transformasional membantu meningkatkan semangat dan dedikasi bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam konteks perubahan organisasi, kepemimpinan transformasional menjadi semakin relevan karena dapat membantu menciptakan budaya yang adaptif dan inovatif. Pemimpin transformasional mendorong kreativitas dan inovasi, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan perubahan yang kompleks dan cepat.

Kepemimpinan transformasional bukan hanya menghasilkan efek positif pada kinerja individu, tetapi juga mempengaruhi keseluruhan organisasi untuk mencapai kesuksesan dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan dengan lebih baik. Model kepemimpinan ini menjadi alat yang sangat berharga dalam memimpin organisasi ke arah kemajuan dan



keberhasilan.<sup>6</sup>

Menurut Gene Klann, keberhasilan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi menjadi faktor kunci sebelum, selama, dan setelah terjadinya krisis.<sup>7</sup> Kemampuan seorang pemimpin dapat mempengaruhi durasi krisis berlangsung dan tingkat keparahan masalah yang dihadapi, serta akhir dari krisis itu sendiri. Para pemimpin memiliki kemampuan untuk mengatur proses penanggulangan krisis dengan memberikan contoh dan menunjukkan perilaku yang diharapkan selama situasi krisis. Dalam situasi pada saat penanggulangan krisis (*crisis management*), faktor kepemimpinan (*leadership*) memiliki peran yang sangat penting.

Doni Fajar Utomo dan Hanita Margaretha menjelaskan dalam situasi penanggulangan krisis, kepemimpinan yang efektif dapat membawa arah yang lebih jelas dan stabilitas dalam organisasi. Pemimpin yang mampu memberikan inspirasi, memberikan teladan, dan berkomunikasi dengan baik dapat membantu karyawan dan anggota organisasi tetap fokus dan termotivasi untuk menghadapi tantangan krisis dengan baik. Dengan begitu, peran pemimpin dalam penanggulangan krisis sangatlah krusial dan dapat membawa perbedaan besar dalam akhir dari krisis tersebut.<sup>8</sup>

Dalam situasi darurat, pengalaman kepemimpinan seringkali dianggap

---

<sup>6</sup>Danim, Sudarman *Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 54

<sup>7</sup>Gene Klann, *Crisis Leadership : Using Millitary Lesson, Organizational Experiences, and The Power of Influence to Lessen the Impact of Chaos on the People You Lead*, (Greensboro, North Carolina: 20023), hlm. 20

<sup>8</sup>Doni Fajar Utomo dan Hanita Margaretha, Strategi Kepemimpinan Krisis dalam Menanggulangi Pandemi untuk Memastikan Ketahanan Nasional, *Jurnal Kajian Lemhanas RI*, September 2021, hlm. 210

sebagai hal yang sangat penting bagi para pemimpin. Namun, dalam situasi krisis yang berskala besar dan kompleks, sifat atau kepribadian seorang pemimpin menjadi faktor yang lebih penting. Pemimpin yang responsif dalam menghadapi krisis perlu memiliki kemampuan untuk menggerakkan tim dalam mewujudkan tujuan bersama serta menghadapi tantangan yang sedang dihadapinya. Pemimpin juga harus mampu merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan perlu untuk dikaji bersama tim.

Pemimpin yang luar biasa dalam situasi krisis akan menampilkan beberapa karakteristik kunci. Mereka akan menampilkan sikap kepemimpinan yang tegas, berorientasi pada solusi, serta memiliki kemampuan untuk membuat keputusan secara cepat dan akurat. Mereka juga menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan transparan kepada seluruh tim, memberikan arahan yang jelas, dan mendukung anggota tim untuk berkolaborasi dan berkontribusi secara aktif. Menurut konsep yang dijelaskan oleh Jacqueline Brassey dan Michiel Kruyt bahwa pemimpin yang tenang yaitu memiliki sikap tenang yang penuh perhitungan atau disebut “*deliberate calm*”, yaitu kemampuan untuk melampaui situasi cemas dan berpikir secara rasional tentang cara mengendalikan situasi tersebut.<sup>9</sup> Dalam hal ini seorang pemimpin dalam menghadapi situasi krisis harus memiliki ketenangan dan perhitungan sebagai kunci menghadapi kondisi krisis termasuk dampak pandemi Covid-19.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti implementasi

---

<sup>9</sup> Helio Fred Garcia, Effective leadership response to crisis, Strategy & Leadership, 2006, Volume 34, Number 1, pp. 4–10

model kepemimpinan transformasional dalam pengembangan masyarakat menghadapi pandemi Covid-19, studi kasus Panggung Tanggap Covid-19.

Melalui tesis ini, peneliti berusaha mengelaborasi implementasi kepemimpinan di Desa Panggungharjo yang dapat efektif dalam mengatasi pandemi. Pemerintah Desa Panggungharjo sebagai salah satu garda depan Pemerintah Pusat mampu melakukan berbagai program untuk melakukan mengatasi krisis akibat pandemi, juga dapat melakukan pemberdayaan masyarakat dalam misi kemanusiaan yang disebut dengan Panggung Tanggap Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan pokok kajian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Wahyudi Anggoro Hadi Kepala Desa Panggungharjo, dapat disebut kepemimpinan transformasional?
2. Bagaimanakah implementasi kepemimpinan transformasional dalam pengembangan masyarakat saat menghadapi pandemi di Desa Panggungharjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengkaji model kepemimpinan Wahyudi Anggoro Hadi Kepala Desa

Panggunharjo sehingga disebut kepemimpinan transformasional.

- b. Mengkaji implementasi kepemimpinan transformasional dalam pengembangan masyarakat menghadapi Covid-19 di wilayah Desa Panggunharjo melalui Panggung Tanggap Covid-19.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis:

- a. Penelitian kepemimpinan transformasional membantu dalam pengembangan dan perbaikan teori kepemimpinan. Ini mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti inspirasi, motivasi, dan pengaruh emosional mempengaruhi kinerja individu dan kelompok.
- b. Kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam dinamika organisasi. Penelitian dalam konteks ini dapat menginformasikan teori organisasi tentang bagaimana budaya organisasi, struktur, dan komunikasi dapat membentuk serta mendukung praktik kepemimpinan yang transformasional.
- c. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang interaksi antara pemimpin dan anggota tim. Ini mencakup aspek-aspek seperti komunikasi efektif, pengaruh emosional, dan kepercayaan yang mempengaruhi bagaimana anggota tim merespons dan berkolaborasi dengan pemimpin.

## 2. Secara Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah bisa menjadi dasar bagi Kepala Desa dan Pemerintah Desa Panggungharjo untuk mempertahankan model kepemimpinan transformasional di Desa Panggungharjo. Dan bisa menjadi referensi bagi pemerintah desa lainnya untuk menerapkan model kepemimpinan transformasional dalam pengembangan masyarakat.

## E. Kajian Pustaka

Untuk memperkuat kajian dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan analisa dan kajian yang berkaitan dengan topik yang diangkat terhadap penelitian sebelumnya, juga sebagai pembanding atau rujukan penulisan Tesis ini, yaitu :

Joko Aji dan Maria Puspitasari, meneliti *Kepemimpinan Strategis dalam Masa Krisis Pandemi di Kota Tegal*. Penelitian itu menjelaskan peranan pemimpin pada saat krisis melanda, dalam menentukan strategi dan kebijakan untuk menanggulangi masa krisis yang terjadi dan memberikan gambaran yang jelas. Serta bisa dijadikan referensi oleh peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>10</sup>

M. Ibnu Ahmad dalam Artikel Manajemen Krisis : *Kepemimpinan*

---

<sup>10</sup>Joko Aji Wibowo, Maria Puspitasari, Kepemimpinan Strategis dalam Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Belajar dari Pemimpin Daerah Kota Tegal), *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Februari, 2021, hlm. 283



*Dalam Menghadapi Situasi Krisis Covid-19* menjelaskan bahwa para pemimpin dalam situasi krisis memiliki kemampuan untuk membimbing, mengambil keputusan, memulai, dan melaksanakan tindakan. Mereka dianggap kuat, percaya diri, dan mudah berkomunikasi, yang sangat dibutuhkan oleh orang-orang selama keadaan krisis. Pemimpin mampu menghadapi lingkungan yang kacau dalam organisasi, merestrukturisasi organisasi, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terjadi. Penelitian menyimpulkan bahwa peran seorang pemimpin sangat penting dalam manajemen krisis. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari karakteristik seorang pemimpin dalam menghadapi situasi krisis.<sup>11</sup>

Nur Alvira Pascawati, Tri Baskoro Tunggul Satoto dan Annisa Rizqa Alamri meneliti *Role of Community Leaders in Managing Covid-19 Pandemic in Indonesia*, hasil penelitiannya menjelaskan pelibatan tokoh masyarakat selama mengawasi pergerakan masyarakat menuju pusat wabah dan memeriksa perilaku masyarakat dalam menjalankan kebiasaan hidup bersih dan sehat untuk percepatan penanganan dan pengendalian penularan meliputi peran sebagai berikut: memberikan pendidikan kepada masyarakat terkait pencegahan Covid-19. Kebanyakan tokoh masyarakat hanya memasang baliho/spanduk tentang Covid-19. Jenis Kegiatan dukungan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam penanggulangan Covid-19 antara lain melakukan kerja bakti, membersihkan tempat ibadah, rutin melakukan penyemprotan disinfektan dan memberikan izin untuk menyediakan layanan

---

<sup>11</sup>M. Ibnu Ahmad, *Manajemeng Krisis: Kepemimpinan Dalam Menghadapi Situasi Krisis Covid, Leadership*, Vol. 1, 2020. hlm. 223-227

pemakaman bagi pasien Covid-19 yang meninggal di tengah masyarakat. Tokoh masyarakat belum maksimal terlibat dalam kegiatan selama Covid-19. Dengan demikian, apabila gagal mengedukasi masyarakat tentang isolasi dan karantina mandiri. Akibatnya, masyarakat tidak siap untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan karantina/isolasi mandiri. Kegiatan penunjang yang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh pemimpin antara lain menghilangkan stigma/kecemasan masyarakat terhadap kehadirannya orang yang berprofesi sebagai tenaga medis, yang juga mengalami kesulitan dalam pendisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.<sup>12</sup>

Dari beberapa kajian pustaka diatas terdapat beberapa kesamaan yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Namun dalam penelitian ini ada hal baru atau inovasi dalam hal kepemimpinan transformasional yang sedang peneliti kaji yaitu tentang implementasi model kepemimpinan transformasional yang efektif diterapkan dalam pengembangan masyarakat menghadapi Covid-19 melalui Panggung Tanggap Covid-19 yang merupakan inovasi dalam menghadapi situasi pandemi di Desa Panggungharjo. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam menjelaskan implementasi kepemimpinan transformasional yang dapat mengatasi dan menghadapi tantangan krisis.

---

<sup>12</sup> Nur Alvira Pascawati, dkk, Role of Community Leaders in Managing Covid-19 Pandemic in Indonesia, *ASEANO Journal of Community Engagement*, Vol. 6 Juli 2022, hlm. 143

## **F. Landasan Teori**

### **F.1. Kepemimpinan Transformasional**

Paradigma baru tentang kepemimpinan telah menarik perhatian luas banyak kalangan. Termasuk James MacGregor Burns seorang penulis biografi kepresidenan pemenang Hadiah Pulitzer dan pelopor dalam studi kepemimpinan, membahas kepemimpinan yang dikonseptualisasikan sebagai transaksional atau transformasional. Pemimpin transformasional membantu pengikut tumbuh dan berkembang menjadi pemimpin dengan menanggapi kebutuhan pengikut individu dengan memberdayakan mereka dan dengan menyelaraskan tujuan dan sasaran dari pengikut individu, pemimpin, kelompok dan organisasi yang lebih besar.<sup>13</sup>

Menurut Burns, transformasi kepemimpinan adalah proses di mana pemimpin dan pengikutnya saling mendukung untuk mencapai tingkat semangat dan motivasi yang lebih tinggi. Burns menyadari kesulitan dalam membedakan antara manajemen dan kepemimpinan, dan ia menyatakan bahwa perbedaan terletak pada karakteristik dan perilaku. Dalam teorinya, Burns mengusulkan dua konsep utama, yaitu kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional.<sup>14</sup>

Kepemimpinan Transformasional berkembang melalui landasan keyakinan bahwa para anggota tim merupakan individu dengan potensi

---

<sup>13</sup> James MacGregor Burns, *Transforming Leadership A New Pursuit of Happiness*, Grove Press: New York, 2003, hlm. 75

<sup>14</sup> Bass, B. M., & Riggio, R. E. 2006. *Transformational leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Erlbaum, 2006, hlm. 4

yang dapat dikembangkan, mampu belajar, dan memiliki kemampuan serta kualitas terbaik yang dapat diberdayakan. Praktek kepemimpinan transformasional dapat diamati melalui empat perilaku yang mencakup perhatian terhadap individu, rangsangan intelektual, motivasi yang menginspirasi, dan pemahaman akan pengaruh yang idealistik.<sup>15</sup>

Menurut Indartono Setyabudi, pendekatan transformasi kepemimpinan membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan individu dan organisasi. Pendekatan ini mempengaruhi persepsi dan nilai-nilai, serta menciptakan harapan akan perubahan yang diinginkan oleh karyawan. Berbeda dengan pendekatan transaksional, transformasi kepemimpinan tidak terfokus pada hubungan "memberi dan menerima", melainkan lebih menekankan pada kepribadian pemimpin, sifat-sifatnya, dan kemampuannya untuk menciptakan perubahan melalui contoh, mengartikulasikan visi, memberikan energi, dan menetapkan tujuan yang menantang. Pemimpin transformasi dianggap ideal karena menjadi contoh moral bagi tim, organisasi, dan/atau masyarakat.<sup>16</sup>

Teori kepemimpinan telah mengalami pergeseran dari sudut pandang yang beragam mengenai pemimpin, situasi kepemimpinan dan para pengikut. Pergeseran ini menuju praktik yang lebih berfokus pada interaksi antara pemimpin dan pengikut, terutama dalam bentuk pertukaran. Salah satu bentuk kepemimpinan yang muncul dari

---

<sup>15</sup> Frans Mardi Hartanto, *Paradigma Baru Manajemen Indonesia Menciptakan Nilai dengan Bertumpu pada Kebajikan dan Potensi Insani*, (Mizan Pustaka: Bandung), 2009, hlm. 512-513

<sup>16</sup>Indartono Setyabudi, *Pengantar Manajemen Character Inside*, (Yogyakarta: Yukaprint), November 2017. hlm. 167-168

pergeseran ini adalah kepemimpinan transaksional. Kepemimpinan transaksional dapat didefinisikan sebagai jenis kepemimpinan di mana hubungan antara pemimpin dan pengikut dibangun melalui serangkaian perjanjian atau transaksi antara keduanya.<sup>17</sup>

Kepemimpinan transformasional diartikan sebagai keterlibatan dalam komunikasi dengan para pengikut berdasarkan nilai-nilai, keyakinan dan tujuan bersama. Dampak dari jenis kepemimpinan ini adalah mendorong pencapaian tujuan secara kolaboratif.<sup>18</sup> Kepemimpinan transformasional merupakan aspek penting dalam kepemimpinan yang efektif dan menjadi salah satu variabel paling berpengaruh atau faktor paling kuat yang dapat memprediksi suatu hasil atau peristiwa dari hasil kepemimpinan, seperti upaya ekstra yang diberikan oleh bawahan dalam mengembangkan ketrampilan dalam memimpin. Model kepemimpinan ini menunjukkan sifat transformasional yang diharapkan dapat meningkatkan usaha bawahan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal, serta menjadi semakin diakui kegunaannya dalam menghadapi perubahan dalam organisasi.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Tri Wahyudie, S.T., M.M., *Kepemimpinan Menuju Kinerja Organisasi yang Unggul*, (CV. Jagad Media Publishing : Surabaya), 2021, hlm. 20

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 21

<sup>19</sup>Doni Fajar Utomo dan Hanita Margaretha, Strategi Kepemimpinan Krisis dalam Menanggulangi Pandemi untuk Memastikan Ketahanan Nasional, *Jurnal Kajian Lemhanas RI*, September 2021, hlm. 22

## F.2. Pengembangan Masyarakat

Konsep pengembangan masyarakat timbul dalam wacana akademis sebagai tanggapan terhadap berbagai tantangan yang dihadapi manusia menjelang akhir abad ke-20. Pengembangan masyarakat dalam konteks ini dilakukan dengan maksud untuk memajukan kelompok masyarakat yang berada pada lapisan terbawah. Ini melibatkan upaya untuk mengenali kebutuhan mereka dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, serta kolaboratif membangun proses pemberdayaan.<sup>20</sup>

Gordon G. Darkenwald dan Sharan B. Meriam<sup>21</sup> mendefinisikan pengembangan masyarakat sebagai kegiatan sosial berupa rangkaian usaha untuk menangani permasalahan-permasalahan sosial. Dalam konteks pengembangan masyarakat, tidak terdapat batasan yang tegas antara proses pembelajaran dan proses bekerja, karena keduanya berjalan bersamaan dan saling terintegrasi. Sedangkan menurut Twelvetrees, pengembangan masyarakat dapat diartikan sebagai the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions. Secara khusus pengembangan masyarakat berkenaan dengan upaya pemenuhan kebutuhan orang-orang yang tidak beruntung atau tertindas, baik yang disebabkan oleh kemiskinan maupun oleh

---

<sup>20</sup>Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 1

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 6



diskriminasi berdasarkan kelas sosial, suku, jender, jenis kelamin, usia, dan kecacatan.<sup>22</sup> Artinya pengembangan masyarakat adalah usaha untuk membantu individu dalam meningkatkan kelompok mereka sendiri dengan cara bekerja bersama-sama.

Baik pernyataan Gordon G. Darkenwald dan Sharan B. Meriam maupun Twelvetrees berfokus pada bagaimana pengembangan masyarakat melibatkan partisipasi aktif anggota masyarakat untuk mengatasi masalah sosial dan meningkatkan kondisi di dalam komunitasnya. Hal ini mencakup belajar dari pengalaman dan melaksanakan tindakan kolektif untuk mencapai tujuan pengembangan. Karena itu, pengembangan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada individu dan kelompok masyarakat untuk mengatasi permasalahan sosial dan memiliki berbagai pilihan nyata terkait masa depan mereka, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Prinsip dasar pengembangan masyarakat telah diungkapkan dalam berbagai perbincangan, mulai dari sudut pandang ekologis hingga pemahaman tentang urgensi keadilan sosial sebagai fondasi dari sekelompok prinsip yang diterapkan dalam pendekatan pengembangan masyarakat.<sup>23</sup> Menurut Jim Ife, pengembangan masyarakat mempunyai terdapat 22 prinsip yang membentuk landasan bagi pengembangan masyarakat ini, yaitu :

---

<sup>22</sup> *Op.cit*, Strategi Kepemimpinan Krisis dalam Menanggulangi Pandemi, hlm. 5

<sup>23</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 33-41

1. Pembangunan Menyeluruh
2. Melawan Kesenjangan Struktural
3. Hak Azasi Manusia
4. Berkelanjutan
5. Pemberdayaan
6. Personal dan politik
7. Kepemilikan Masyarakat
8. Kemandirian
9. Kebebasan dari Negara
10. Tujuan langsung dan Visi yang Besar
11. Pembangunan Organik
12. Laju Pembangunan
13. Kepakaran eksternal
14. Pembentukan masyarakat
15. Proses dan hasil
16. Integritas
17. Perdamaian dan non kekerasan
18. Keterbukaan
19. Konsensus
20. Kooperatif
21. Partisipasi
22. Menentukan kebutuhan<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, hlm. 33

### **F.3.Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid 19**

Seorang pemimpin akan mencapai tingkat efektivitas dan kesuksesan yang tinggi apabila ia mampu menginternalisasi sejumlah sifat-sifat penting. Diantaranya, ia perlu memiliki jiwa berani yang membara, diiringi oleh tekad yang tak tergoyahkan, serta energi yang melimpah untuk mengatasi tantangan-tantangan dengan penuh semangat.<sup>25</sup> Kemampuannya dalam merasakan dan memahami perasaan orang lain, atau dalam kata lain, sifat empati yang tulus, juga turut menjadi salah satu kunci keberhasilannya dalam membina hubungan yang kokoh dengan bawahan, rekan kerja, dan juga mitra bisnis.

Sebagai pemimpin yang efektif, dituntut untuk berani dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang mungkin melibatkan resiko, dengan tetap mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan. Selain itu, kecermatannya dalam mengelola waktu dan merencanakan langkah-langkah dengan tepat menjadi fondasi yang tak ternilai dalam menjalankan kepemimpinannya. Sikapnya yang berani dalam bersaing di tengah persaingan yang ketat, didukung oleh kepercayaan diri yang sehat dan kuat, akan membawanya menuju puncak kesuksesan.

Tidak hanya sebagai seorang pemimpin, ia juga bersedia mengemban peran sebagai pelayan bagi orang lain, menjadikan kepentingan kolektif sebagai prioritas utama. Loyalitasnya yang teguh

---

<sup>25</sup>A. Syafir Rahman, Muhammad Rusydi, Jaelani Usman, Implementasi Kepemimpinan Transformasioanl Kepala Desa dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa di Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng. *Seiko : Jurnal of Managemen & Business*, 2022. hlm. 605

terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, serta kemampuannya untuk menjalin hubungan interpersonal yang harmonis dan berdasarkan saling pengertian, akan memberikan fondasi yang stabil bagi kemajuan timnya. Track record yang gemilang serta kecerdasan intelektual yang luar biasa turut menjadikannya sosok yang diandalkan dalam menghadapi berbagai situasi kompleks dan dinamis.

Adanya kesadaran untuk tidak terjebak dalam sifat egois akan melahirkan kepemimpinan yang inklusif dan mampu membangun kolaborasi yang produktif. Keseluruhan kombinasi dari sifat-sifat ini membentuk landasan kuat bagi seorang pemimpin untuk mencapai kesuksesan dan menjadi teladan bagi orang lain dalam organisasi.

Salah satu aspek kunci menjadi pemimpin transformasional adalah kemampuan untuk menetapkan arah atau visi, yang juga mencakup kemampuan untuk meramalkan masa depan dan bahkan menciptakannya bagi sebuah organisasi. Ada empat komponen kepemimpinan transformasional menurut Bernard M. Bass, yaitu:

- a. Memberi wawasan serta kesadaran akan misi, membangkitkan kebanggaan, serta menumbuhkan sikap hormat dan kepercayaan pada para bawahannya (*Idealized Influence-Charisma*).
- b. Menumbuhkan ekspektasi yang tinggi melalui pemanfaatan simbol-simbol untuk memfokuskan usaha dan mengkomunikasikan tujuan-tujuan penting dengan cara yang sederhana (*Inspirational Motivation/leadership*)

- c. Meningkatkan intelegensia, rasionalitas, dan pemecahan masalah secara seksama (*Intellectual Stimulation*)
- d. Memberikan perhatian, membina, membimbing dan melatih setiap orang secara khusus dan pribadi (*Individualized Consideration*).<sup>26</sup>

Dengan mengambil salah satu atau bahkan menggabungkan beberapa cara ini, pemimpin dapat menjadi lebih efektif dalam mengimplementasikan kepemimpinan transformasional.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan di lapangan.

Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang bersifat menangani kasus. Dengan demikian, proses

---

<sup>26</sup> Bass, B. M., & Riggio, R. E. 2006. *Transformational leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Erlbaum, 2006, hlm. 5-6

pengumpulan dan analisis bersifat kasus.<sup>27</sup> Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional dalam pengembangan masyarakat menghadapi pandemi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sesuai keadaan sebenarnya.<sup>28</sup>

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenali kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau

---

<sup>27</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2014), hlm. 68

<sup>28</sup> Moloeng, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 80



kecenderungan yang tengah berkembang. Metode ini dipakai karena dipandang dapat menjelaskan mengenai implementasi kepemimpinan transformasional dalam pengembangan masyarakat menghadapi Pandemi Covid 19.

## **2. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kalurahan Panggunharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Data diperoleh melalui teknik wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumen. Wawancara dilakukan pada 4 kelompok sasaran, yaitu Kepala Desa, perangkat desa, ketua lembaga desa serta perwakilan masyarakat.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah data terkumpul, peneliti melanjutkan dengan memproses dan menganalisis data yang telah diperoleh. Secara umum, proses analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Menyusun data dari berbagai sumber, termasuk catatan dan rekaman hasil wawancara yang telah dilakukan. Membuat transkrip dari hasil rekaman wawancara untuk mengubah wawancara menjadi tulisan.
2. Melakukan klarifikasi dari data yang telah berbentuk tulisan dengan mengelompokkan data yang memiliki karakteristik serupa dan mengelompokkannya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman data.

3. Melakukan analisis data melalui kajian untuk menemukan keterkaitan dengan teori dan membuat kesimpulan, dengan melakukan upaya untuk mengidentifikasi karakteristik pesan secara objektif dan sistematis.

Sehingga dari teknik diatas, peneliti menjadi lebih mudah dalam mengolah dan menganalisis data yang akan dijelaskan lebih detail pada bab selanjutnya serta kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan dalam tesis, peneliti merancang pembagian sistematika penyusunan dalam beberapa bagian yang terdiri dari:

**Bab I**, Pendahuluan, berisi pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II**, Gambaran Umum Desa Panggungharjo Panggungharjo (meliputi sejarah, kondisi sosial, kultural dan ekonomi) dan kondisinya pada saat Covid-19 terjadi.

**Bab III**, pada bab ini penulis menjelaskan hasil penelitian tentang implementasi kepemimpinan transformasional dalam pengembangan masyarakat menghadapi Covid 19

**Bab IV**, berisi penutup yang memaparkan kesimpulan dari keseluruhan Tesis dan menjawab rumusan masalah dari penelitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kepemimpinan transformasional di Desa Panggungharjo memiliki potensi besar untuk membawa perubahan yang positif dan berdampak luas bagi masyarakat. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, tulisan ini menghadirkan sebuah analisis yang menunjukkan bahwa program Panggung Tanggap Covid-19 yang dicanangkan oleh pemerintah desa memiliki kemampuan untuk mencapai sasaran yang akurat dan memberikan manfaat bagi peningkatan ketangguhan warga dalam menghadapi situasi krisis yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Program Panggung Tanggap Covid-19 dapat diterapkan sebagai inisiatif jangka panjang yang mampu mencapai sasaran dengan tepat, memberikan kontribusi dalam memperkuat ketangguhan warga di tengah situasi krisis, termasuk pandemi.

Keberhasilan pelaksanaan program Program Tanggap Covid-19 ini diperkuat oleh kehadiran kepemimpinan transformasional yang diemban oleh lurah, yang didukung oleh jaringan sosial dan solidaritas yang ada di antara warga. Hal ini juga didukung oleh tersedianya sumber daya seperti aparat desa yang memiliki semangat reformis dan relawan yang siap untuk berkontribusi dalam keberhasilan program Panggung Tanggap Covid-19. Selain itu, kontinuitas inovasi yang terus diperbarui juga menjadi syarat penting dalam mencapai ketangguhan warga. Inovasi ini tercermin dalam dua aspek utama.

Pertama, demokratisasi data, yang melibatkan pembaruan data secara berkala dan akurat agar bantuan yang diberikan dapat mencapai sasaran dengan tepat. Kedua, implementasi pasardesa.id yang memastikan bahwa dana bantuan yang diberikan kepada warga dapat terus berputar dan mendukung aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar. Beberapa aspek yang telah dijelaskan di atas memiliki nilai pembelajaran yang penting terkait dengan tata kelola pemerintahan yang baik, bahkan dapat menjadi teladan bagi tingkatan pemerintahan yang lebih tinggi.

Kepemimpinan transformasional di Desa Panggungharjo dapat berperan sebagai katalisator untuk menggerakkan perubahan positif dan membawa kemajuan bagi masyarakat desa secara keseluruhan. Peran kepemimpinan transformasional ini sangat penting dalam mewujudkan visi pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing bagi desa. Wahyudi Anggoro Hadi dapat menerapkan kepemimpinan transformasional dengan mengembangkan visi dan misi yang inspiratif dan memotivasi untuk masa depan desa, membawa semangat dan komitmen bagi masyarakat Desa Panggungharjo.

Figur Wahyudi Anggoro Hadi dapat mendorong partisipasi aktif warga dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan, menghargai perspektif masyarakat, dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan di masa krisis pandemi Covid 19. Dalam situasi krisis seperti Covid-19, Kepala Desa Panggungharjo, bersama dengan pamong desa dan elemen masyarakat, dapat mendorong dan memfasilitasi budaya inovasi serta memberikan ruang bagi ide-

ide inovatif dan mencari solusi kreatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh desa akibat pandemi.

## **B. Rekomendasi**

1. Memberdayakan Individu dan Kelompok: Pemimpin memberikan dukungan dan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi mereka, dan memberdayakan individu dan kelompok untuk berkontribusi secara aktif dalam pembangunan desa.
2. Berkomitmen pada Keberlanjutan dan Keadilan Sosial: Seorang pemimpin transformasional berupaya untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan dan berorientasi pada keadilan sosial, sehingga meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.
3. Estafet kepemimpinan transformasional di masa depan harus bisa berlanjut, karena kemampuan tersebut dapat memberikan manfaat besar bagi Desa Panggungharjo dan mendorong pertumbuhan komunitas yang lebih kuat dan berdaya saing. Namun, penting untuk selalu mengedepankan nilai-nilai integritas, transparansi, dan kesetaraan dalam kepemimpinan untuk memastikan tujuan yang dikejar benar-benar berpihak kepada kesejahteraan dan kepentingan seluruh warga Desa Panggungharjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Ibnu, Manajemen Krisis : Kepemimpinan Dalam Menghadapi Situasi Krisis Covid, *Leadership*, Vol. 1, 2020.
- Aqsati, Farah Aruni, Pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Panggungharjo, Resolusi, 2018.
- Ardianto, Hendra Try, dkk, Membangun Resiliensi Warga: Inisiatif Pemerintah Desa Menciptakan Jaring Pengaman Sosial Menghadapi Pandemi Covid-19, *POLITIKA: Jurnal Ilmu Politik*, 2022.
- Ashilly Achidsti, Muhammad Zidny Kafa, Ahmad Mizdad Hudani, Tata Kelola Pendataan dan Penyaluran BLT-DD Melalui Pasardesa.id sebagai Upaya Pencegahan Korupsi, *Integritas: Jurnal Antikorupsi*.2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul Kecamatan Sewon dalam Angka Tahun 2020.
- Bahri, Moh. Syaiful , Derry Ahmad Rizal, Perubahan Perilaku Sosial Di Era Pandemi Pada Masyarakat Desa, *Masyarakat Madani*, 2022.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. 2006. *Transformational leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Erlbaum, 2006.
- Buku Data Agregat Kependudukan Kabupaten Bantul Semester 2 Tahun 2021*. Bantul: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2022
- Darpitamurti, Garin, Dampak Pembangunan Kampus Akbid (Akademi Kebidanan) Yogyakarta Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Prancakglondong, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, *Geo Educasia*.
- Data Monografi Kalurahan Panggungharjo Semester 1. 2022
- Fitrianatsany, Urban Desa Proses Transisi Desa Menjadi Kotastudi Kasus Di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta, *Jurnal Sosiologi Agama*, 2017



- Garcia, Helio Fred. *Effective leadership response to crisis, Strategy & Leadership*, 2006. Volume 34, Number 1.
- Gene Klann, *Crisis Leadership : Using Military Lesson, Organizational Experiences, and The Power of Influence to Lessen the Impact of Chaos on the People You Lead*, (Greensboro, North Carolina: 2023)
- Gunawan, Theresia, Pius Sugeng Prasetyo, *Komparasi Desa di Asia: Tantangan dan Peluang di Masa Pandemi*, (Friederich-Elbert-Stiftung/FES Kantor Perwakilan Indonesia: Jakarta), 2021.
- Hendra Try Ardianto, dkk, *Membangun Resiliensi Warga: Inisiatif Pemerintah Desa Menciptakan Jaring Pengaman Sosial Menghadapi Pandemi Covid-19*, *POLITIKA: Jurnal Ilmu Politik*, 2022.
- Hendra, Oke, dkk, *Desa Panggunharjo Yogyakarta: Sebuah Praktik Terbaik Dari Reformasi Tata Kelola Desa*, *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 2022.
- Indartono, Setyabudi, *Pengantar Manajemen Character Inside*. Yogyakarta: Yukaprint, November 2017.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2014.
- Jack Rothman, dikutip dalam Putu Agustana, *Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat sebagai Strategi dalam Pembangunan Sosial*, *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, Februari 2020.
- Kairoot, Ridhatul, Muhammad Prima Ersya, *Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah*, 2021.
- Kecamatan Kubung, *Journal of Civic Education*, 2021.
- Kecamatan Sewon dalam Angka Tahun 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. 2020.
- Kelompok II.A. Sewon Bantul KKN Ramadhan 2017 Universitas Ahmad Dahlan, *Pemberdayaan Masyarakat Panggunharjo, Sewon, Bantul Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*, *Jurnal Pemberdayaan*, Oktober 2017.
- Mardi, Frans Hartanto. *Teori Kepemimpinan*. Studio Manajemen Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, 1992.

- Margaretha Doni, *Strategi Kepemimpinan Krisis dalam Menanggulangi Pandemi untuk Memastikan Ketahanan Nasional*, Jurnal Rekomen, Vol. 8.
- Moloeng, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Nengah Aristana, et. al. Leadership and Employee Creativity: The Mediation Role of Intrinsic Motivation, *Media Ekonomi dan Manajemen*, Januari 2023.
- Nur Afni, Muhammad Rizki, Jamilludin, Pengaruh Kepemimpinan Dalam Penanganan Masalah Sosial (Studi Kasus Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, Yogyakarta), *Econetica*,
- Nur'Aida Sofiah Sinaga<sup>1</sup>, Delpi Aprilinda<sup>2</sup>, Alim Putra Budiman, Konsep Kepemimpinan Transformasional, *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Juli 2021.
- Oke Hendra, dkk. Desa Panggunharjo Yogyakarta : Sebuah Praktik Terbaik dari Reformasi Tata Kelola Desa. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*. 2022.
- Pascawati, Nur Alvira, dkk, Role of Community Leaders in Managing Covid-19 Pandemic in Indonesia, *ASEAN Journal of Community Engagement*, Vol. 6 Juli 2022.
- Rahman, A. Syafir , Muhammad Rusydi, Jaelani Usman, Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa di Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng. *Seiko : Jurnal of Managemen & Business*, 2022.
- Rinaldi, Hasymi, dkk. “Analisis Perilaku Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa” *Manajemen Pemerintahan* Vol. 10 No. 2 Oktober 2018.
- Ryan Sugiarto dan Any Sundari, *Panggung Tanggap Covid 19 Praktik Baik Desa Panggunharjo*. (Pandiva Buku: Yogyakarta), 2020.
- Septiyanto, Danang, Reformasi Birokrasi Desa Panggunharjo. *Governabilitas*. 2021.
- Setyabudi, Indartono, *Pengantar Manajemen Character Inside*, (Yogyakarta: Yukaprint), November 2017.

- Siregar, Nurul Aldha Mauliddina, Arief Purbantara, Melawan Stigma Diskriminatif: Strategi Pemberdayaan Penyandang Disabilitas di Desa Panggungharjo, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 2020.
- Suanti, dkk, Pemeriksaan Glukosa Darah Sewaktu Pada Masyarakat Desa Labungga Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara, *Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia*, 2023.
- Sudarman, Danim. *Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suryani, Dewi Amanatun, Peran Pemerintah Desa Panggungharjo Bantul Dalam Mewujudkan Good Governance Melalui Pengembangan Sistem Informasi Desa. *Journal of PublicAdministration and Local Governance*. 2019.
- Taat Wulandari, Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana (Penelitian Di Desa Panggungharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul), *Dimensia*, Maret 2008.
- Utomo, Doni Fajar, dkk, Strategi Kepemimpinan Krisis dalam Menanggulangi Pandemi untuk Memastikan Ketahanan Nasional, *Jurnal Kajian Lemhanas RI*, September 2021
- Wahyudie, Tri, S.T., M..M., *Kepemimpinan Menuju Kinerja Organisasi yang Unggul*, (CV. Jagad Media Publishing : Surabaya), 2021.
- Wibowo, Joko Aji, dkk. *Kepemimpinan Lokal di Masa Pandemi Covid-19; Respon dan Kebijakan Panggung Elektoral*.2022.
- Yuliana, Corona Virus Diseases (Covid 19) : Sebuah Tinjauan Literatur, *Wellnes and Healthy Magazine*, Februari 2020.
- Žižek, S. Pandemic!: *COVID-19 Shakes the World*. John Wiley & Sons.2020
- Zubaedi, Dr, M.Ag., M.Pd., *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2016)

Wawancara dengan Wahyudi Anggoro Hadi Kepala Desa Panggunharjo (Senin, 6 Maret 2023 Jam 14.30 WIB)

Wawancara dengan Bu Yuyun Penyintas Covid, Warga Garon Panggunharjo (Senin, 6 Maret Jam 16.30 WIB)

Wawancara dengan Ali Yahya Kepala Seksi Pemerintahan Desa Panggunharjo (Rabu, 17 Mei 2023 Jam 10.00 WIB)

Wawancara dengan Hosni Bimo Wicaksono Kepala Seksi kesejahteraan Desa Panggunharjo (Jum'at, 26 Mei 2023 Jam 13.00 WIB)

<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/04/17/kisah-desa-panggunharjo-tanggap-Covid-19>

<https://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/article/view/899>

Widharto, et. Al. Transformational patterns in the face of the COVID-19, [www.Italienisch.nl](http://www.Italienisch.nl), 2022.

<https://www.panggunharjo.desa.id/ptc-19-menerima-pengharagaan-sebagai-top-inovasi-pelayan-publik-penangan-Covid-19-dari-kementerian-panrb/>

<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/04/17/kisah-desa-panggunharjo-tanggap-Covid-19>

<http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>

<https://pspk.ugm.ac.id/kongres-kebudayaan-desa/>